

ABSTRAK

RAYMON RAHMADHANI: *Pengembangan Materi Ajar Bahasa Inggris Berbasis Konteks Budaya untuk Siswa Kelas 6 SDN Guntung Manggis Banjarbaru.* Tesis. Yogyakarta. Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Inggris untuk sekolah dasar dengan berbasis konteks budaya. Pengembangan tersebut merupakan sebuah upaya untuk menghasilkan bahan ajar dengan berbasis konteks budaya yang layak digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, khususnya untuk digunakan oleh siswa kelas 6 sekolah dasar.

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan dengan melalui empat proses, yaitu proses pra-penelitian, proses pengembangan, uji coba produk, dan proses validasi. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas enam sekolah dasar Guntung Manggis Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode observasi, kuesioner, dan wawancara. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar validasi untuk ahli materi, lembar observasi, pedoman wawancara dan lembar kuesioner. Data diperoleh dari lembar validasi terhadap produk oleh ahli materi serta dari tanggapan siswa dan guru yang menggunakan produk. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisa deskriptif.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Kualitas produk termasuk dalam kategori “baik” berdasarkan pada rerata skor sebesar 3,5 untuk aspek materi, 3,5 untuk aspek pembelajaran, 3,67 untuk aspek informasi tambahan, 4 untuk aspek peserta didik, dan 4 untuk aspek evaluasi. 2) Penilaian siswa terhadap produk yang dikembangkan termasuk kedalam kategori “sangat baik”. Hal ini ditunjukkan oleh rerata skor 4,216. 3) Penilaian dari guru bahasa Inggris terhadap produk yang dikembangkan termasuk dalam kategori “baik” dengan rerata skor 4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa Inggris berbasis konteks budaya yang dikembangkan dapat diterima dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

Kata kunci: pengembangan materi ajar bahasa Inggris, konteks budaya, sekolah dasar

ABSTRACT

RAYMON RAHMADHANI: *Developing an EFL Material Based on Cultural Context for Grade VI Students of SDN Guntung Manggis Banjarbaru*. Thesis. Yogyakarta. Graduate School, Yogyakarta State University, 2013.

This research was aimed to develop the EFL material based on cultural context for primary school students. The development was an effort to produce appropriate EFL materials based on cultural context for grade VI students of elementary schools.

The development was conducted in four steps: pre-research process, product development, field-testing, and validation process. The research subjects were the VI grade students of primary schools in South Kalimantan. The techniques for collecting the data were questionnaire, observation, and interview. The instruments of the data collection were validation sheet for a material expert, observation sheet, interview guides, and questionnaire. The data were collected by means of validation form from the expert, students' response, and teacher's response. The data were analyzed using the descriptive analysis.

The result of the research is as follows: 1) The quality of the product is in *agood* category with the average score of 3.5 for material aspect; 3.5 for learning aspect; 3.67 for additional information aspect; 4 for learner aspect; and 4 for evaluation aspect. 2) The students' response to the product are categorized *very good* with the total average score of 4.216. 3) The teacher's response of the product is categorized *good* with the total average score of 4. Based on those results, it is confirmed that the EFL material based on cultural context for primary schools in South Kalimantan is accepted respectfully and appropriate to be used in English learning and teaching process in primary schools.

Keyword: EFL material development, cultural context, primary school